

Sosialisasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada UMKM Desa Karangrejo Petanahan

Sri Rejeki Pamuji Rahayu¹, Mispiyanti^{2*}
Universitas Putra Bangsa

e-mail: mispiyanti@gmail.com

Abstrak

Pada umumnya tingkat pemahaman para pelaku UMKM mengenai Akuntansi atau transaksi pencatatan keuangan di Indonesia masih rendah. Untuk itu dibutuhkan kegiatan untuk memberikan literasi keuangan salah satunya adalah dengan sosialisasi SIAPIK. Aplikasi SIAPIK dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK sudah terstandarisasi. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode *experiential learning*. Tujuan dari kegiatan abdimas ini adalah membekali para UMKM dalam menyusun standar laporan keuangan untuk UMKM, membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta membantu kreditur dalam menganalisis kemampuan UMKM saat mengajukan kredit atau pembiayaan.

Kata kunci — SIAPIK, Keuangan, UMKM

Abstract

In general, the level of understanding of MSME players regarding accounting or financial recording transactions in Indonesia is still low. For this reason, activities are needed to provide financial literacy, one of which is the socialization of SIAPIK. The SIAPIK application can be used by MSMEs to carry out bookkeeping. The financial reports produced from the SIAPIK application are the financial position report or balance sheet, profit and loss report, retained earnings report, and cash flow report. All financial reports generated from the SIAPIK application are standardized. The method of implementing activities uses the experiential learning method. The aim of this community service activity is to equip MSMEs in preparing financial reporting standards for MSMEs, assisting MSMEs in preparing financial reports and assisting creditors in analyzing the capabilities of MSMEs when applying for credit or financing.

Keywords — SIAPIK, Finance, MSMEs

PENDAHULUAN

Pada umumnya tingkat pemahaman para pelaku UMKM mengenai Akuntansi atau transaksi pencatatan keuangan di Indonesia masih rendah. Selain itu, masih rendahnya penyaluran kredit pada UMKM karena rendahnya kapasitas UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan maupun rendahnya literasi keuangan. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) berupaya mendorong kemajuan UKM

dengan menciptakan sebuah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang bisa diakses oleh para pelaku UMKM (Rapani et al., 2023).

Kemajuan pembangunan suatu Negara dapat dilihat dari perkembangan financial market yang dimiliki, baik money market maupun capital market. Kedua jenis pasar ini menjadi indikator umum melihat perkembangan perekonomian sebuah negara (Rizana & Huda, 2021). Menurut Keppres RI No. 99 Tahun 1998, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan Peraturan Undang- Undang No. 20 Tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Maulina et al., 2023).

SIAPIK adalah aplikasi untuk membantu para pelaku usaha dalam membuat catatan sederhana keuangan sehari-hari. Aplikasi ini memudahkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai referensi ke bank dalam menganalisa kelayakan pembiayaan UMKM (Khasanah, 2021). Selain itu tujuan lain SIAPIK adalah meningkatkan akses keuangan, mendorong UMKM naik kelas, dan mendorong produktivitas UMKM. SIAPIK memiliki lima fitur yakni standar, mudah, aman, sederhana, dan handal atau yang dikenal dengan istilah S-M-A-S-H.

SIAPIK dapat digunakan untuk usaha perorangan dan badan usaha bukan badan hukum di sektor pertanian, jasa, perdagangan, manufaktur, perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan peternakan. Untuk sistem pencatatannya, aplikasi ini menganut sistem *Input Single Entry* (menurut transaksinya) sehingga tidak menginput berdasarkan akun-akun yang rumitkan. Hal ini tentunya akan mempermudah penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan. *Output*-nya adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan tren, dan laporan rasio keuangan.

SIAPIK memiliki kelebihan yaitu tanpa adanya batasan pencatatan jumlah transaksi, jumlah entitas usaha yang dimiliki, entitas usaha di setiap sektor, jumlah barang, bahan material, jenis jasa, jumlah pemasok, jumlah pelanggan, periode melihat laporan keuangan, dan dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi internet (Yunus et al., 2022).

SIAPIK diharapkan memberi pengaruh positif bagi aktivitas usaha. Sebab mereka dapat membuat melalui ponsel android dengan mudah. Sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di *Google Playstore*

Tujuan dilaksanakan dari pengabdian masyarakat ini adalah dengan penerapan SIAPIK pada UMKM akan membantu UMKM dalam mengetahui kondisi usaha dan bermanfaat dalam pengambilan Keputusan usaha.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sasarannya adalah pelaku UMKM di Desa Karangrejo Kecamatan petanahan Kabupaten Kebumen. Metode pelaksanaannya dengan menggunakan metode *experiential learning*. Menurut (Puspitowati, 2019) model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) ialah model pembelajaran yang didasarkan pada pemikiran bahwa pengalaman hidup yaitu metode pembelajaran dari pengalaman yang dipaparkan dan dipraktekan secara langsung. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode ceramah

Metode ceramah ini adalah memberikan informasi atau materi secara langsung/offline oleh pateri.

2. Metode Praktik

Peserta memprakikan secara langsung aplikasi yang digunakan

3. Metode tanya jawab

Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya selama kegiatan pengabdian berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dengan memberikan materi kepada pelaku-pelaku UMKM yang layak untuk diberikan pelatihan sesuai pemikiran dasar bahwa UMKM tersebut masih aktif, memiliki spesifikasi produk, memiliki tempat usaha serta bersedia diberikan pelatihan.

Berdasarkan keterangan dari website-nya aplikasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Ini ditujukan bagi usaha perorangan (mikro), usaha kecil maupun usaha menengah dalam memudahkan penyusunan laporan keuangan usahanya dengan melalui pencatatan transaksi sederhana. Untuk pencatatan usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber serta penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca sehingga lebih kompleks pencatatan dan laporan keuangannya.

SI APIK bisa mencatat transaksi untuk berbagai jenis usaha, mulai darimanufaktur, perdagangan, jasa, pertanian, perikanan hingga peternakan. SI APIK bisa didownload melalui aplikasi playstore di android. SI APIK memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Fitur aplikasi double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry (menurut jenis-jenis transaksinya). Pencatatan persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out) yang memudahkan pengguna. Tujuan dari SI APIK meliputi tiga hal yaitu sebagai standar menyusun laporan keuangan untuk UMK, menjadi alat bantu dalam menyusun laporan keuangan serta membantu kreditur dalam menganalisis kemampuan UMK saat mengajukan kredit atau pembiayaan. Adapun fitur- fitur yang terdapat dalam aplikasi SI APIK adalah:

1. Pengisian periode awal transaksi
2. Penjualan tunai
3. Pembelian persediaan Biaya tenaga kerja
4. Laporan history transaksi
5. Laporan neraca
6. Laporan laba rugi dan saldo laba
7. Backup database

Aplikasi SIAPIK bisa digunakan oleh para pelaku UKM untuk melakukan pembukuan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK sudah terstandarisasi. Bank Indonesia telah berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Menyusun pedoman pencatatan transaksi keuangan yang tersedia di aplikasi tersebut.

Aplikasi SIAPIK dapat digunakan secara gratis melalui ponsel berbasis Android atau iOS maupun personal computer (PC). Sehingga pelaku UMKM tidak harus merasa ragu untuk menggunakan aplikasi SIAPIK, karena selain mudah digunakan juga menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, akurat, serta sudah terstandarisasi dengan jelas. Keberhasilan program ini bisa melalui Langkah awal pelaku usaha untuk mengunduh aplikasi SI APIK. Setelah itu, diharapkan aplikasi ini dapat digunakan dengan jangka panjang oleh pelaku usaha tersebut.



Gambar 1. Narasumber memaparkan materi

KESIMPULAN

Sosialisasi SIAPIK pada UMKM di Desa Karangrejo Petanahan dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. SIAPIK dapat membantu para pelaku usaha dalam membuat catatan sederhana keuangan sehari-hari. Dengan aplikasi ini memudahkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai referensi ke bank dalam menganalisa kelayakan pembiayaan UMKM. Selain itu tujuan lain SIAPIK adalah meningkatkan akses keuangan, mendorong UMKM naik kelas, dan mendorong produktivitas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, I. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Usaha Mikro Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Retno Collection Tegal)*. 6.
- Maulina, R., Ika Rahmadani, Sari maulida vonna, Linda rahmazaniati, & Lilis marlina. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Kerajinan Aceh. *Jurnal Abdimas Independen*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.29303/independen.v4i1.579>
- Puspitowati, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5734>
- Rapani, A., Phalipi, S., Sutardi, Puspasari, M. D., Rudy, Latief, Y., & Alexander, F. (2023). Pelatihan dan Laporan Keuangan UMKM dengan Aplikasi Siapik. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Rizana, D., & Huda, M. (2021). Millennial Investor : Secure Your Future in Stock Invesment Dalam Webinar Pasar Modal. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 37–44.
- Yunus, F. H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 172–196.